



SIMPANGLIMA SEPI: Hari ke-12 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Rabu (14/7) di Kota Semarang, membuat kawasan Simpanglima yang dikenal sebagai jantung kota dan tak pernah sepi, menjadi sunyi senyap. Semua pusat perbelanjaan, juga Masjid Raya Baiturrahman menutup pintu dan menghentikan aktivitas demi pencegahan paparan Covid-19.

KR-Chandra AN

DIY

(Kemenkes) atau NAR dan jika dalam kondisi genting, dokter di RS pengampu ini bisa segera dimobilisasi ke RS Darurat tersebut.

Sedangkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengungkapkan, sejumlah rumah sakit darurat akan dibuka di DIY guna mengantisipasi banyaknya kasus positif Covid-19. Nantinya DIY akan membangun rumah sakit tambahan yang mengambil lokasi di beberapa tempat. Di antaranya asrama UGM, asrama UNY dan rumah susun ASN BBWS serta Pusdiklat PU Ngeksigondo. Selain itu, juga

akan memanfaatkan satu bangunan di RSPA Hardjolukito untuk menambah kapasitas khusus bagi pasien Covid-19. Diperkirakan, jumlah total kapasitas nantinya akan berkisar diangka 800 pasien lebih.

"Saat ini di RSPA Hardjolukito memang tersedia 1 gedung berkapasitas 40 pasien yang baru memiliki fasilitas bed saja. Namun untuk penunjang lain seperti peralatan medis dan lainnya belum tersedia. Selain itu, untuk ketersediaan SDM yang akan menangani juga belum ada. Oleh karena itu, dalam rapat DIY meminta

kepastian kementerian untuk memberikan dukungan penuh, dan akan segera ditindaklanjuti," terang Baskara Aji.

Menurut Baskara Aji, pengelolaan rumah sakit darurat ini akan tetap di bawah naungan sejumlah rumah sakit terdekat. Sehingga manajemen tetap dipegang oleh rumah sakit yang tentunya akan menangani dengan lebih baik sehingga bisa beroperasi dengan optimal dan efektif. Rumah Sakit darurat tidak hanya inisiatif pusat. DIY juga telah memulai untuk pembukaan rumah sakit-rumah sakit darurat di kabupaten/kota. (Ira/Ria)-d

Sambungan hal 1

Edhy

Prabowo divonis 5 tahun penjara ditambah denda Rp 400 juta subsider 6 bulan kurungan. Edhy terbukti melanggar Pasal 12 huruf a UU No 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah UU No 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 65 ayat 1 KUHP.

Edhy juga diminta untuk membayar uang pengganti sejumlah Rp 9.687.457.219 dan 77 ribu dolar AS. "Menghukum terdakwa untuk membayar uang pengganti sejumlah Rp 9.687.457.219 dan 77 ribu dolar AS dengan memperhitungkan uang yang telah dikembalikan terdakwa," ujar hakim Albertus.

Bila tidak membayar uang pengganti tersebut dalam waktu satu bulan setelah putusan pengadilan memperoleh kekuatan hukum tetap, harta benda Edhy disita jaks dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut. "Dalam hal terdakwa tidak mempunyai harta benda yang mencukupi untuk membayar uang pengganti tersebut, maka dipidana penjara selama 2

tahun," jelas Albertus.

Majelis hakim juga memutuskan untuk mencabut hak Edhy untuk dipilih dalam jabatan publik selama 3 tahun sejak terdakwa selesai menjalani pidana pokoknya. Menurut hakim terdapat sejumlah hal yang memberatkan dalam perbuatan Edhy Prabowo, diantaranya, perbuatan terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam pemberantasan korupsi, terdakwa sebagai penyelenggara negara yaitu Menteri Kelautan dan Perikanan tidak memberikan teladan yang baik sebagai pejabat publik, terdakwa telah menggunakan hasil tindak pidana korupsi.

Sedangkan hal yang meringankan dalam perbuatan Edhy adalah ia bertaku sopan selama pemeriksaan di persidangan, belum pernah dihukum dan sebagian harta benda terdakwa yang diperoleh dari tindak pidana korupsi telah disita. Majelis hakim tidak dengan bulat memutuskan vonis tersebut, karena hakim anggota Suparman Nyompa menyatakan pendapat berbeda (*dissenting opinion*).

"Hakim anggota 1 Suparman Nyompa

menyatakan, terdakwa Edhy Prabowo terbukti melanggar Pasal 11 UU No 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah UU No 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 65 ayat 1 KUHP karena tidak ada arahan dari Edhy Prabowo dan hanya menekankan agar setiap permohonan yang masuk untuk budidaya dan ekspor BBL tidak boleh dipersulit tapi diper-mudah, begitu juga izin tangkap ikan, izin diberikan bukan karena ada perintah dari terdakwa," kata hakim Suparman Nyompa.

Hakim Suparman mengatakan Edhy Prabowo selaku Menteri KP tidak ada meminta atau menyuruh bawahannya meminta atau menerima sejumlah uang. "Walaupun tidak tahu uang dari Suharjo dan pengusaha lain, tapi terdakwa tidak pernah mengurus uang yang dipegang Amiril hanya tahu ada uang atau tidak, maka terdakwa harus tetap bertanggung jawab, sehingga dakwaan kedua tetap terpenuhi," ujar hakim Suparman.

(Ful)-d

Sambungan hal 1

Guru

dalam program Guru Belajar dan Berbagi sangat penting. Dari ketiganya, semoga tercipta konsep pembelajaran yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Saat meluncurkan program Guru Belajar dan Berbagi, Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Nunuk Suryani mengatakan, pada tahun ajaran baru 2021/2022, sejumlah satuan pendidikan akan mulai menyelenggarakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing. Jika daerah masuk zona aman dari pandemi Covid-19, pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dapat dilaksanakan.

Sebaliknya, jika daerah masuk zona tidak aman dari pandemi Covid-19, pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi pilihan yang tepat. Melalui program Guru Belajar dan Berbagi, para guru dapat meningkatkan kompetensi diri dalam merancang pembelajaran bauran (*blended learning*) antara PTM terbatas dan PJJ, serta PJJ secara penuh. Kompetensi guru mengakses aplikasi digital, mengajar daring, dan melakukan penilaian otentik perlu diperhatikan saat ini.

Kompetensi guru mengakses aplikasi digital bisa

dibilang penting sekali, terutama dalam PJJ penuh. Seringkali dijumpai para guru kesulitan mengakses Zoom dan Google Meet. Selain faktor sinyal yang terbatas, ada juga faktor rendahnya literasi digital para guru. Sejatinya ini dapat diatasi, antara lain dengan sering berlatih mengakses aplikasi digital. Program Guru Belajar dan Berbagi berfokus pada faktor seringnya para guru berlatih mengakses aplikasi digital. Kompetensi mengajar daring merupakan langkah berikutnya setelah berhasil mengakses aplikasi digital. Saat melaksanakan PJJ, para guru terkadang mengalami kendala mengajar daring. Pengalaman membuktikan, para guru yang mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Daljab tahun 2021, berkeluh kesah tentang itu. Misalnya, ada siswa yang tidak punya laptop sehingga sulit akses materi pelajaran, atau ada siswa berdomisili di daerah yang kesulitan sinyal.

Terakhir, kompetensi guru melakukan penilaian otentik. Penilaian otentik mensyaratkan adanya penentuan standar, penentuan tugas otentik, pembuatan kriteria, dan pembuatan rubrik (Nurgiyantoro, 2015). Dalam masa pandemi, para guru memiliki keleluasaan dalam mengajar mata pelajarannya.

Demikian halnya dengan tugas yang diberikan. Sebisa mungkin tugas bersifat proyek, berjangka panjang, dan mudah dilaksanakan siswa.

Melalui program Guru Belajar dan Berbagi, para guru dapat membangun jejaring informasi dengan sesama koleganya. Apabila satu guru mengalami kendala saat mengajar materi tertentu, kelak guru lainnya dapat membantu. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA, materi hikayat biasanya kurang disukai oleh siswa karena menggunakan ragam arkais. Barangkali ada guru yang punya metode inovatif terkait mengajarkan materi hikayat dengan gampang.

Semoga program Guru Belajar dan Berbagi tahun 2021, yang diikuti empat angkatan ini, berjalan efektif, inovatif, dan bermanfaat bagi para guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Kita berharap, para guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah setelah mengikuti program Guru Belajar dan Berbagi dapat memberikan keberuntungan bagi siswa/sekolahnya. Dari sini, mudah-mudahan kualitas pendidikan kita meningkat ke arah yang lebih baik.

(Penulis adalah Dosen PBSI FKIP UAD; Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY)-d

Sambungan hal 1

LANGGAR PPKM DARURAT
Satpol PP Panggil 9 Pengusaha Kuliner

KULONPROGO (KR) - Sembilan pengelola usaha kuliner baik rumah makan maupun warung makan dipanggil Satuan Polisi Pamong Praja (SatPol PP), Kamis (15/7). Kesembilan pengusaha kuliner tersebut didapati melanggar ketentuan PPKM Darurat dengan melayani *dine in*/makan di tempat di warung/rumah makan yang dikelolanya.

Dari 9 pengusaha/warung kuliner yang dipanggil, 2 di antaranya tidak hadir. Untuk itu, akan dilakukan pemanggilan ulang kepada yang bersangkutan untuk diproses lebih lanjut.

Sekretaris Satpol PP Kulonprogo Drs Hera Suwanto MM menunturkan, kedatangan para pengusaha kuliner ini merupakan tindak lanjut giat Operasi Gabungan, Senin (12/7) lalu dan sesuai pentahapan, saat giat operasi ga-



KR-Widiastuti

Pemanggilan para pelanggar PPKM Darurat.

buatan. "Mereka mendapatkan surat panggilan agar datang ke Kantor Satpol PP untuk dimintai keterangan dan diberikan edukasi serta menandatangani surat pernyataan untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama," kata Hera Suwanto.

Hera Suwanto menjelaskan, dari lokasi pelanggar PPKM

Darurat yang menyebar, menunjukkan, kesadaran pelaku usaha kuliner di Kulonprogo untuk mematuhi ketentuan PPKM Darurat masih belum maksimal. "Untuk itu, dukungan gugus tugas di tingkat kapanewon dan kalurahan sangat diharapkan, sehingga edukasi dan sosialisasi bisa lebih menyebar hingga ke seluruh wilayah," ujarnya. (Wid)-d

Tim

"Syukurlah, masyarakat setempat sangat membantu jika kami memakamkan," katanya.

Dikemukakan Kiswanta, dalam serangan Covid-19 gelombang pertama sebelumnya, banyak cerita tim pemakaman dari berbagai pihak, seperti di antaranya ada yang dihadang preman karena tidak setuju kalau dimakamkan di tempat pemakaman tersebut. Tetapi sekarang sudah tidak ada, bahkan membantu memberi makanan minuman. Untuk menjaga stamina tim tersebut, pi-

haknya mendapat bantuan vitamin atau obat-obatan dari Pemkab Sleman atau Satpol PP DIY.

Mengapa warga yang terpapar di DIY makin banyak? Menurut Kiswanta, karena banyak yang sudah vaksin pertama merasa sudah 'sakit' sehingga lupa Prokes, sehingga mudah tertular. Selain kemungkinan karena Covid-19 varian baru yang mudah menular. Diharapkan, badai Covid-19 di Indonesia segera berakhir, sehingga bisa hidup normal. (Dev)-d

Sambungan hal 1

Kasus

Mengenai keterbatasan oksigen, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie MKes di Yogyakarta, Kamis (15/7) menyatakan, keterbatasan oksigen tidak hanya terjadi di DIY tapi juga beberapa daerah

lain. Meski sejumlah upaya sudah dilakukan untuk mengatasi keterbatasan oksigen tersebut tidak mudah. Karena pemerintah pusat sendiri sudah mengakui jika suplai gas di Pulau Jawa semakin terbatas. (Ria/Ra)-d

Sambungan hal 1

'Dokter'

Diceritakan, perkara ini bermula dari perkenalan keduanya di sebuah aplikasi media sosial (medsos) 5 Juni 2021. R memperkenalkan dirinya seorang dokter ke N. Tepatnya, dokter spesialis kandungan. Keduanya, makin intens membina hubungan, bahkan memutuskan 'kopi darat'. Keduanya, juga memperkenalkan orangtua masing-masing. Dari situlah N menaruh kepercayaan kepada R. Apalagi, R menunjukkan dirinya seorang yang mapan.

"R terlebih dulu menyiapkan skenario dirinya bekerja di RS di Jogja. Dengan berpakaian seperti dokter sambil menenteng stetoskop, N diajak ke RS tempatnya bekerja. Satpam tidak menaruh curiga karena RS itu ramai dan sering keluar masuk dokter mengenakan masker. R itu pakai masker juga," jelasnya.

Tiba saatnya R melancarkan aksi dengan meminjam sejumlah uang ke N. Alasannya, untuk membiayai pengobatan orangtuanya. Pada tanggal 7 Juni, ia meminta uang itu ditransfer ke

rekening bank. Mulanya hanya ratusan ribu hingga berlanjut jutaan rupiah. Begitu seterusnya sampai total Rp 45.100.000.

R ditangkap di Jogja oleh Satreskrim Polres Karanganyar pada 14 Juni 2021. Sejumlah barang bukti diamankan seperti bukti transfer uang ke rekening bank, uang tunai dan barang-barang yang dibeli R dari hasil menipu.

Kepada penyidik, R mengaku membelanjakan sebagian uang hasil penipuan untuk membayar utang dan kebutuhan fashion. Ia membeli sepatu mahal serta baju dan celana bermerek. Selain menipu N, pelaku juga melakukan modus serupa ke korban lain. Tak hanya profesi dokter yang dilecehkan, namun juga abdi negara. Pelaku diketahui menipu dengan mengaku sebagai ASN di sebuah kota lain.

Atas perbuatannya, R dijerat pasal 378 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 4 tahun penjara. (Lim)-d

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca Jumat, 16 Juli 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-31	65-95
Sleman					22-31	60-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					22-31	65-95
Yogyakarta					23-31	60-95

☀️ Cerah ☁️ Berawan 🌧️ Udara Kabur 🌧️ Hujan Lokal 🌧️ Hujan Petir

Grails : Arko

Perkembangan Industri Geospasial

Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc.
Dosen Prodi Geografi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

PEDEKATAN spasial atau keruangan merupakan pendekatan utama dalam bidang ilmu geografi. Spasial secara etimologis dapat diartikan sebagai ruang atau tempat, sedangkan geospasial merupakan ruang atau tempat yang berada di bumi baik itu di bawah, pada dan di atas permukaan bumi. Bidang ilmu geografi sangat erat kaitannya dengan data dan informasi geospasial. Secara sederhana data geospasial dipahami sebagai data yang memiliki lokasi geografis yang

dinyatakan dalam sistem koordinat tertentu.

Informasi geospasial ini menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Secara umum informasi geospasial dibagi menjadi dua yaitu informasi geospasial dasar dan informasi geospasial tematik. Berdasarkan UU No 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, informasi geospasial dasar merupakan informasi geospasial yang berisi kenampakan fisik muka bumi yang tidak berubah dalam waktu yang lama. Salah satu contoh bentuk informasi geospasial dasar ini misalnya peta topografi yang mendeskripsikan bentuk permukaan bumi. Informasi geospasial tematik merupakan informasi geospasial yang menggambarkan tema tertentu. Sebagai contoh misalnya informasi demografi, informasi sosial ekonomi dan informasi transportasi. Ilmu geografi dalam hal ini berperan dalam memproduksi, menyimpan, mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan informasi geospasial.

Industri geospasial dipahami sebagai organisasi pemerintah, perusahaan swasta, NGO maupun Lembaga akademik yang mengembangkan, memproduksi, meneliti maupun menggunakan teknologi geospasial. Industri geospasial terlibat dalam mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, mengelola dan mendistribusikan informasi geospasial. Berdasarkan Geospasial Global Outlook Report, teknologi geospasial terbagi menjadi beberapa komponen yaitu sistem informasi geografis, GNSS dan positioning, observasi kebumihannya, dan scanning. Industri geospasial secara umum terbagi menjadi industri hulu dan industri hilir. Industri

menunjukkan bahwa industri geospasial di Indonesia pada tahun 2017 bergerak di bidang surveying (28 %), geodesi, navigasi dan positioning (17%), pemetaan dan kartografi (17 %), pengembangan software geospasial (11 %). Industri yang bergerak dalam pengembangan software geospasial masih belum berkembang di Indonesia.

Industri hilir geospasial dewasa ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Industri ini lebih mengedepankan pada pemanfaatan informasi geospasial. Sebagai contoh misalnya dalam hal pemenuhan kebutuhan manusia seperti makanan dan transportasi. Salah satu contoh industri hilir dari informasi geospasial antara lain GoJek, Grab, dan Maxim. Industri tersebut memanfaatkan informasi geospasial untuk memberikan

pelayanan jasa pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Saat ini diharapkan industri hilir geospasial lebih berkembang di Indonesia untuk menunjang berbagai sektor seperti ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi perkembangan teknologi geospasial. Teknologi geospasial saat ini telah menerapkan teknologi cloud computing, artificial intelligence maupun internet of things. Dilansir dari Geospasial World, bidang teknologi geospasial yang akan berkembang di masa depan antara lain indoor positioning, miniature sensor, automasi, machine learning, artificial intelligence dan integrasi SIG dengan bisnis. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, industri geospasial di Indonesia diharapkan dapat mengikuti perkembangan tersebut. (*)